

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengkajian Keperawatan

Pengkajian keperawatan terdapat perbedaan antara hasil penelitian dengan teori yang digunakan oleh peneliti. Perbedaan ini terlihat pada hasil data penelitian pasien satu dan dua yaitu petugas kesehatan tidak mendokumentasikan secara detail faktor risiko sesuai dengan acuan teori yang digunakan oleh peneliti.

2. Diagnosis Keperawatan

Diagnosis keperawatan terdapat perbedaan dalam perumusan diagnosis yang digunakan diruangan dengan acuan yang digunakan oleh peneliti hal ini disebabkan karena acuan yang digunakan oleh petugas kesehatan diruangan berbeda dengan acuan yang digunakan oleh peneliti.

3. Intervensi Keperawatan

Intervensi Keperawatan terdapat kesenjangan antara hasil penelitian dengan teori yang digunakan oleh peneliti. Perbedaan ini terlihat pada catatan rekam medis pasien, teori intervensi yang digunakan peneliti sebagai acuan tidak di dokumentasikan di catatan rekam medis pasien, karena di ruangan tidak terdapat intervensi khusus terkait risiko infeksi, hal ini terjadi dikarenakan adanya format yang sudah disepakati oleh pihak rumah sakit.

4. Implementasi keperawatan

Pada bagian implementasi keperawatan terdapat perbedaan yang terjadi antara hasil penelitian dengan teori yang digunakan oleh peneliti sebagai acuan

studi kasus, karena dilihat dari catatan rekam medis kedua pasien, petugas kesehatan di ruangan hanya mendokumentasikan implementasi melalui SOAP antara lain mengobservasi vital sign, mengobservasi tanda-tanda inpartu, sedangkan pada acuan peneliti pada implementasi banyak tindakan yang terkait dengan risiko infeksi yang dilakukan hal ini dikarenakan pihak rumah sakit memiliki standar operasional prosedur untuk pasien ketuban pecah dini dengan risiko infeksi.

5. Evaluasi keperawatan

Terdapat perbedaan mengenai evaluasi SOAP pada petugas kesehatan di ruangan antara evaluasi yang didokumentasikan dengan teori yang digunakan oleh peneliti sebagai acuan dalam mengevaluasi asuhan keperawatan. Perbedaannya terlihat pada bagian *analysis* petugas kesehatan hanya menulis diagnosis medis yang terdapat pada pasien yang telah disepakati sesuai dengan kebijakan rumah sakit.

B. Saran

Adapun saran peneliti berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai gambaran asuhan keperawatan pada ibu bersalin dengan ketuban pecah dini untuk mengatasi risiko infeksi peneliti menyarankan kepada:

1. Kepada Bidang Keperawatan RSUD Wangaya

Diharapkan asuhan keperawatan dilakukan di ruang VK RSUD Wangaya sehingga dapat memberikan asuhan keperawatan dan asuhan kebidanan secara berkesinambungan dan sebaiknya diagnosis keperawatan dicantumkan dalam rekam medis pasien.

2. Kepada Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat digunakan sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya dan mengembangkan variable yang dapat dihubungkan dengan ibu bersalin dengan ketuban pecah dini dalam lingkup yang lebih luas sehingga mendapatkan data yang lebih valid.